

PERANCANGAN MEDIA KOMUNIKASI VISUAL SEBAGAI BENTUK PROMOSI UNTUK KAMPANYE BIODIESEL

Daud Giovanni Murti, Teguh Imanto
Desain Komunikasi Visual Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta 11510
teguh.imanto@esaunggul.ac.id

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang mengakibatkan dampak baik positif maupun negatif bagi manusia. Salah satunya yaitu adalah pemanasan global yang dampaknya dapat berpengaruh bagi eksistensi kehidupan manusia untuk jangka waktu kedepan. Salah satu penyebabnya adalah akibat dari asap kendaraan bermotor yang semakin ari semakin bertambah. Penulis terdorong untuk melakukan kegiatan kampanye bagi kendaraan bermotor agar pembakaran asap kendaraan bermotor menjadi lebih bersih sehingga mengurangi dampak dari pemanasan global. Yaitu merancang media promosi untuk kampanye *Biodiesel* yang dikhususkan bagi kendaraan bermesin diesel. Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis melakukan beberapa langkah dalam pencarian data, yaitu dengan melakukan observasi ke perusahaan biodiesel Indonesia, yaitu PT.BIODIESEL AUSTINDO secara langsung, serta riset data di Perpustakaan Nasional, PERTAMINA, Departemen Kesehatan, dan Greenpeace. Konsep perancangan diterapkan didalam media cetak serta web dalam mendukung kampanye dan promosi Biodiesel.

Kata kunci: media komunikasi, teknologi, biodiesel

Pendahuluan

Global warming atau yang disebut juga dengan Pemanasan global merupakan suatu bentuk kejadian alam yang diakibatkan oleh memanasnya bumi yang disebabkan oleh beberapa faktor, baik secara alami maupun karena aktivitas manusia di bumi. Sebagian besar proses terjadinya pemanasan global tentunya lebih dikarenakan oleh aktivitas manusia.

Temperatur rata-rata global pada permukaan Bumi telah meningkat 0.18 °C selama seratus tahun terakhir. Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) menyimpulkan bahwa, sebagian besar peningkatan temperatur rata-rata global sejak pertengahan abad ke-20 kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca akibat aktivitas manusia melalui efek rumah kaca.

Meningkatnya temperatur global diperkirakan akan menyebabkan perubahan-perubahan yang lain seperti naiknya muka air laut, meningkatnya intensitas kejadian cuaca yang ekstrim, serta perubahan jumlah dan pola presipitasi.

Aktivitas kehidupan manusia melibatkan banyak kegiatan, dari kegiatan kecil seperti merokok, merebus air untuk kopi, pergi bekerja naik kendaraan, penggunaan energi untuk melihat televisi sampai dengan proses yang lebih besar yaitu industri ternyata memberi dampak pada lingkungan yang ada disekitarnya.

Pengaruh aktivitas manusia tersebut terhadap fenomena alam yang terjadi belum banyak yang dikenal karena masih begitu asing dan masih ada silang pendapat dari banyak ahli. Pengetahuan ini begitu maya karena tidak terlihat secara kasat mata dan dampaknya tidak langsung dirasakan oleh manusia pada saat ini. Dampak dari pemanasan global akan dirasakan beberapa tahun kemudian dalam jangka panjang. Kalau ditinjau dari kejadiannya, pemanasan global merupakan kejadian yang diakibatkan oleh :

- 1.Meningkatnya temperatur rata-rata pada lapisan atmosfer.
- 2.Meningkatnya temperatur pada air laut, dan
- 3.Meningkatnya temperatur pada daratan.

Gejala terjadinya pemanasan global dapat diamati dan dirasakan dengan adanya:

1. Pergantian musim yang tidak bisa diprediksi.
2. Hujan badai yang sering terjadi dimana-mana.
3. Sering terjadi angin puting beliung.
4. Banjir dan kekeringan terjadi pada waktu yang bersamaan.
5. Penyakit mewabah di berbagai tempat.
6. Terumbu karang memutih.

Banyak ahli berpendapat bahwa penyebab utama pemanasan bumi adalah aktivitas manusia walau ada penyebab lain yang bersifat alami. Penyebab pemanasan bumi diakibatkan oleh aktivitas manusia antara lain :

1. Pembakaran bahan bakar batu bara, misalnya untuk pembangkit listrik.
2. Pembakaran minyak bumi, misalnya untuk kendaraan bermotor.
3. Pembakaran gas alam, misalnya untuk keperluan memasak.

Akibat dari proses pembakaran itulah, karbon dioksida dan gas-gas lainnya terlepas ke atmosfer. Gas-gas tersebut disebut dengan gas rumah kaca. Jika gas rumah kaca yang memenuhi atmosfer semakin banyak, maka akan semakin kuat juga menjadi insulator yang menyekat panas dari sinar matahari yang dipancarkan ke permukaan bumi.

Diperkirakan proses menghangatkan dan mendinginnya bumi ini telah saling berganti-ganti dan kurang lebih terjadi selama empat milyar tahun. Kenaikan temperatur bumi ini akan mengakibatkan mencairnya es di kutub utara dan meningkatkan kenaikan temperatur air laut.

Begitu dahsyatnya potensi kerusakan yang ditimbulkan oleh salah satu akibat dari pemanasan global ini sehingga diperlukan tindakan pencegahan. Upaya pencegahan perlukerja sama antar daerah, propinsi, dan negara mengingat dampak yang terjadi secara global (mendunia)

Efek Rumah Kaca

Efek rumah kaca adalah proses dimana atmosfer memanas sebuah planet.

Efek rumah kaca pertama kali ditemukan oleh Joseph Fourier pada tahun 1824. Efek rumah kaca dapat dibedakan menjadi dua hal, yaitu :

1. Efek rumah kaca alami yang terjadi secara alami di bumi.
2. Efek rumah kaca meningkat yang terjadi akibat aktivitas manusia.

Matahari adalah sumber utama energi yang menerangi bumi. Sebagian besar energi yang menyinari bumi adalah radiasi gelombang pendek, termasuk cahaya tampak yang apabila mengenai permukaan bumi akan berubah dari cahayamenjadi panas dan akan menghangatkan bumi.

Permukaan bumi akan memantulkan kembali sebagian dari panas ini sebagai radiasi infra merah gelombang panjang ke angkasa luar, walaupun sebagian besar tetap terperangkap di atmosfer bumi. Gas-gas tertentu di atmosfer, termasuk uap air, karbon dioksida, dan metana menjadi perangkap dari radiasi ini.

Gas-gas ini menyerap dan memantulkan kembali radiasi gelombang yang dipancarkan bumi. Fungsi dari gas-gas tersebut seperti kaca dalam rumah kaca sehingga gas-gas ini dikenal sebagai gas rumah kaca. Semakin banyak panas yang terperangkap dibawahnya, berarti semakin meningkat konsentrasi gas-gas rumah kaca di atmosfer.

Faktanya, efek rumah kaca tidak merugikan apabila tidak berlebihan. Secara alami, efek rumah kaca sangat penting karena bumi menjadi cukup hangat sehingga dapat mendukung kehidupan manusia. Tanpa efek rumah kaca, kehidupan manusia di muka bumi akan terganggu karena suhu rata-rata bumi akan berkisar -20 C. Tanpa efek rumah kaca, bumi secara permanen akan tertutup es dan perbedaan suhu antara siang hari dan malam hari tidak terlalu jauh berbeda.

Efek rumah kaca disebabkan oleh naiknya konsentrasi gas rumah kaca pada atmosfer. Kenaikan konsentrasi gas CO₂ ini disebabkan oleh kenaikan pembakaran bahan bakar minyak (BBM), batu bara, dan bahan bakar organik lainnya untuk menunjang aktivitas manusia. Di sisi lainnya, jumlah tumbuh-tumbuhan yang menggunakan CO₂ semakin meningkat.

Konsumsi total bahan bakar fosil di dunia selalu meningkat. Langkah-langkah yang dilakukan atau yang sedang diskusikan saat ini tidak ada yang dapat mencegah pemanasan global di masa depan. Perubahan tren penggunaan bahan bakar fosil ini sebenarnya secara tidak langsung telah mengurangi jumlah karbondioksida yang dilepas ke udara, karena gas melepaskan karbondioksida lebih sedikit bila dibandingkan dengan minyak apalagi bila dibandingkan dengan batubara.

Oleh karena itu perlu adanya solusi alternatif melalui tindakan baik secara verbal maupun non verbal, yaitu mengajak para pengguna kendaraan bermotor untuk menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan, sebagai tindakan penanggulangan atas dampak dari Pemanasan Global tersebut. Salah satu cara (alternatif) itu sendiri adalah ditemukannya bahan bakar alternatif yang dinamakan dengan *Biodiesel*.

Biodiesel merupakan bahan bakar yang terdiri dari campuran *mono-alkyl ester* dari rantai panjang asam lemak, yang dipakai sebagai alternatif bagi bahan bakar dari mesin diesel dan terbuat dari sumber yang terbarui seperti minyak sayur ataupun lemak hewan.

Sebuah proses dari transesterifikasi lipid digunakan untuk mengubah minyak dasar menjadi ester yang diinginkan dan membuang asam lemak bebas. Setelah melewati proses ini, tidak seperti minyak sayur langsung, biodiesel memiliki sifat pembakaran yang mirip dengan diesel (solar) dari minyak bumi dan dapat menggantikannya dalam banyak kasus.

Biodiesel merupakan kandidat yang paling dekat untuk menggantikan bahan bakar fosil sebagai sumber energi pada transportasi utama dunia, karena merupakan bahan bakar terbarui yang dapat menggantikan diesel petrol di mesin sekerang ini dan dapat diangkut dan dijual dengan menggunakan infrastruktur sekarang ini.

Penggunaan dan produksi biodiesel meningkat dengan cepat, terutama di Eropa, Amerika Serikat, dan Asia. Meskipun dalam pasar masih sebagian kecil saja dari penjualan bahan bakar. Pertumbuhan SPBU membuat semakin banyaknya penyediaan biodiesel kepada konsumen dan juga pertumbuhan

kendaraan yang menggunakan biodiesel sebagai bahan bakar.

Namun, biodiesel lebih sering digunakan sebagai penambah untuk diesel petroleum, guna meningkatkan bahan bakar diesel petrol murni ultra rendah belerang yang juga rendah pelumas. Pembuatan Biodiesel pada skala kecil dapat dilakukan dengan bahan minyak goreng satu liter yang baru atau bekas. Biodiesel merupakan cairan kekuningan pada bagian atas dipisahkan dengan mudah dengan menuang dan menyingkirkan bagian bawah dari cairan. Untuk skala besar produk bagian bawah dapat dimurnikan untuk memperoleh gliserin yang berharga mahal, juga sabun dan sisa methanol yang tidak bereaksi.

Ketika minyak digunakan untuk menggoreng terjadi peristiwa oksidasi, hidrolisis yang memecah molekul minyak menjadi asam. Adanya asam lemak bebas dalam minyak goreng tidak baik pada kesehatan. FFA dapat pula menjadi ester jika bereaksi dengan methanol, sedangkan jika bereaksi dengan soda akan membentuk sabun.

Produk biodiesel harus dimurnikan dari produk samping, gliserin, sabun sisa methanol dan soda. Sisa soda yang ada pada biodiesel dapat dihidrolisis dan memecah biodiesel menjadi FFA yang kemudian akan terlarut dalam biodiesel itu sendiri. Kandungan FFA dalam biodiesel tidak bagus karena dapat menyumbat filterisasi atau saringan dengan endapan dan menjadi korosi pada logam mesin diesel.

Biodiesel awalnya ditemukan oleh seorang ilmuwan yang bernama Ludwig George Elsbett. Beliau awalnya membuat bahan bakar dengan kandungan tumbuh-tumbuhan ini untuk mesin pesawat militer di tengah perang, yang kemudian akhirnya dikembangkan bagi industri otomotif dimana pada akhirnya bahan bakar ini terus mengalami perkembangan pesat.

Sampai pada saat ini, bahan bakar minyak nabati yang masih baru dan langsung dapat dipergunakan, biasa disebut sebagai *straight vegetable oil (SVO)*, sementara limbah atau bekasnya, misalnya minyak goreng bekas pakai, disebut sebagai *waste vegetable oil (WVO)*. Tujuan pembuatan desain kampanye ini adalah :

1. Agar dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan.
2. Untuk perawatan yang sempurna dan intensif bagi pengguna kendaraan bermotor.
3. Mengenalkan salah satu dari produk biodiesel tersebut mengenai manfaat dan keuntungannya.

Manfaat pembuatan desain kampanye ini adalah :

1. Menambah devisa negara.
2. Sebagai bentuk kepedulian atas pengurangan dampak dari pemanasan global.
3. Untuk menerapkan ilmu yang dipelajari penulis selama duduk dibangku kuliah di Universitas Esa Unggul.
4. Sebagai sumber kajian ilmiah bagi kepentingan akademis Desain Komunikasi Visual.

Metode Penelitian

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan selama pengerjaan tugas akhir yang penulis kerjakan, yaitu:

1. Data Primer: Pengumpulan Data Kepustakaan (*Library Re- search*)
Pengumpulan data ini digunakan untuk menunjang data primer dengan membaca buku-buku, majalah, dan sumber- sumber kepustakaan lain yang mendukung.
2. Data Sekunder (Kaji Informasi dari Internet)

Penulis juga menggunakan internet untuk mendapatkan informasi-informasi dan referensi untuk desain-desain *layout*.

Hasil dan Pembahasan

Karya desain untuk kampanye Biodiesel promosi ini dibuat dari satu kesatuan antara media cetak dan media interaktif yang didasari oleh susunan *layout* yang dengan konsep yang sama, perpaduan warna, penggunaan elemen grafis, dan ilustrasi. Dalam desain media komunikasi visual untuk kampanye Biodiesel ini terdiri dari :

Cover Depan

BIODIESEL GOES GREEN GLOBALLY

Font = Myriad Pro

Size = 26 pt

Kerning = Optical

Warna= C 90, M 34, Y 97, K 27

Isi

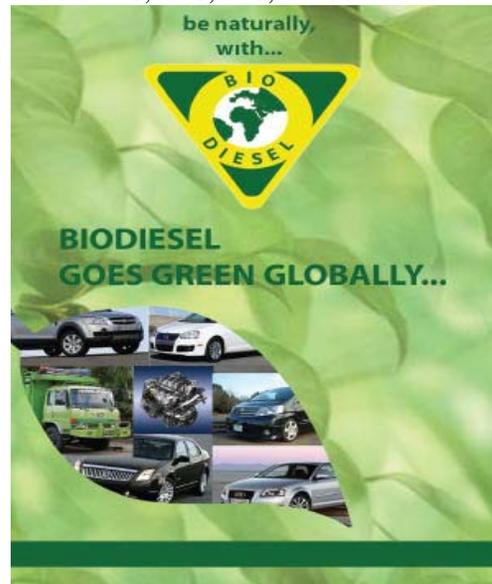
Font= Helvetica

Size= 10 pt

Leading = 12 pt

Kerning = Metrics

Warna = C 0, M 0, Y 0, K 100



Gambar 1
Cover Depan



Gambar 2
Halaman I



Salah satu penyebab dari pemanasan global adalah pencemaran udara. Banyak faktor yang dapat menyebabkan pencemaran udara, di antaranya pencemaran yang ditimbulkan oleh sumber-sumber alami maupun kegiatan manusia.

Pencemaran udara dapat mengakibatkan dampak langsung maupun tidak langsung dalam kurun waktu kemudian. Yang sebagian besar penyebabnya adalah dari transportasi khususnya di daerah ibukota Jakarta.

Gambar 3
Halaman 2



Gambar 4
Halaman 3

MANFAAT BIODIESEL

- **1. Mengurangi emisi pada mesin**
Berkurangnya asap karbon sehingga pembuangan menjadi lebih bersih.
- **2. Titik nyala tertinggi berkisar 100-150 C**
Meletup secara tidak langsung meskipun dalam keadaan menyala.
- **3. Energi lebih rendah**
10-12 % dari bahan bakar diesel yang dari minyak bumi, sehingga lebih efisien.

Gambar 5
Halaman 4

Biodiesel terbuat dari tumbuhan semak berkayu di daerah tropik, yaitu Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L., Euphorbiaceae). Tumbuhan ini dikenal sangat tahan kekeringan dan mudah diperbanyak dengan metode penanaman stek.



Walaupun telah lama dikenal sebagai bahan pengobatan dan racun. Saat ini, tumbuhan tersebut mendapat perhatian sebagai sumber bahan bakar hayati untuk mesin diesel karena kandungan minyak bijinya.

Jarak Pagar dipandang menarik sebagai sumber Biodiesel karena kandungan minyaknya yang tinggi, tidak berkompetisi dan memiliki karakteristik agronomi yang baik.

Gambar 6
Halaman 5



PT. BIODIESEL AUSTINDO merupakan salah satu perusahaan swasta yang independen berkomitmen dalam pengembangan teknologi yang terkait dengan biodiesel.

Visi

1. Agronomi : baik dari segi ilmu, budidaya serta produksi minyak.
2. Pemurnian : Pemrosesan minyak nabati maupun hewani menjadi biodiesel.
3. Penjualan : Sumber daya, transportasi dan penjualan bibit, bungkil, minyak nabati serta biodiesel di Indonesia.

Misi

1. Menciptakan pengembangan perkebunan jarak pagar *Jatropha curcas L.* yang berkelanjutan serta pemrosesan biodiesel di Indonesia.
2. PT. BIODIESEL AUSTINDO berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan para petani untuk menciptakan tanaman budidaya untuk energi dalam produksi biodiesel.
3. PT. BIODIESEL AUSTINDO berkomitmen terhadap penanaman, pemanenan serta pemrosesan yang berkelanjutan pada tanaman jarak pagar *Jatropha curcas L.* serta tanaman lain yang berpotensi dijadikan bahan bakar nabati.



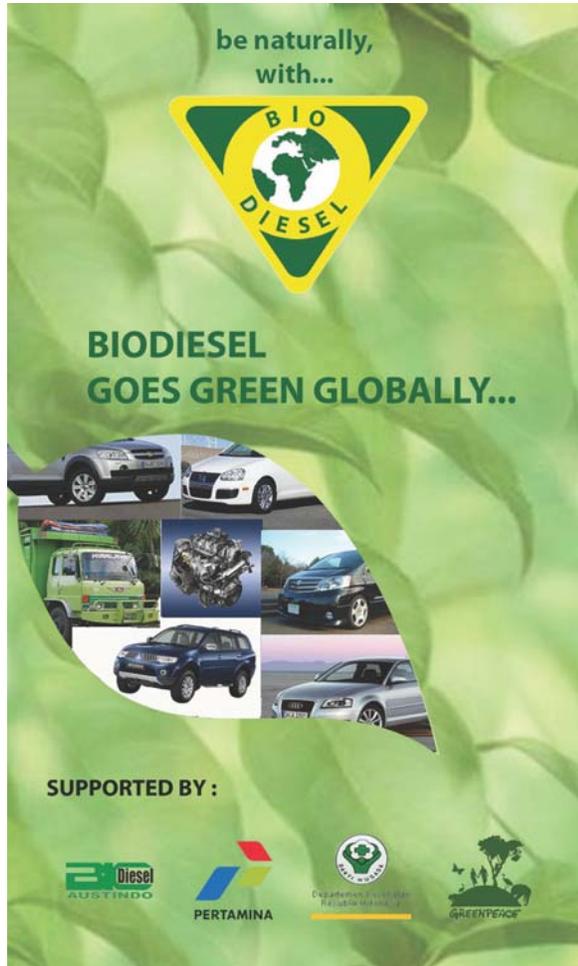
Gambar 7
Halaman 6

SUPPORTED BY :



The image shows the back cover of a brochure with a green leaf background. At the top, it says 'SUPPORTED BY :'. Below this are four logos: Biodiesel Austindo (green and black), Pertamina (blue, red, and yellow), Departemen Kesehatan Republik Indonesia (white with a green cross and text), and Greenpeace (green with a tree and text).

Gambar 8
Cover Belakang

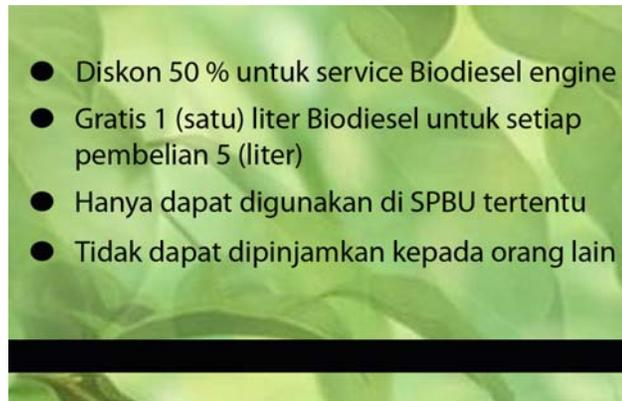


Gambar 9
Mini Banner

Membercard Ukuran = 8,8 x 5,6 cm Font = Myriad Pro



Gambar 10
Membercard Depan



Gambar 11
Membercard Depan

Gantungan Kunci

Ukuran = 8 x 4 cm

Font = Myriad Pro



Gambar 12
Gantungan Kunci

Sunscreen

Ukuran = 120 x 40 cm

Font = Myriad Pro



Gambar 13
Sunscreen

Kanebo

Ukuran = 12 x 24 cm

Font = Myriad Pro



Gambar 14
Kanebo

Tissue Box

Ukuran = 24 cm (panjang)

12 cm (lebar)

8 cm (tinggi)

Font= Myriad Pro



Gambar 15
Tissue Box

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka berikut adalah kesimpulannya

1. Kampanye dapat menghubungkan suatu produk dengan masyarakat umum.
2. Perancangan media komunikasi visual untuk kegiatan kampanye yang penulis lakukan ini merupakan salah satu upaya pengembangan dari salah satu perusahaan biodiesel di Indonesia yang dapat menjadi media promosi untuk mencari klien baru dan bermanfaat bagi masyarakat umum.
3. Dalam dunia kampanye yang luas, perlu adanya perencanaan secara bertahap untuk memperkenalkan suatu produk yang bermanfaat, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Daftar Pustaka

Antar Venus, 2004. *Manajemen Kampanye*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Asmawi, Akhmad Johan. 1996. *Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor*. Jakarta: Grasindo

Effendi Syarief. 2004. *Melawan Ketergantungan Terhadap Minyak bumi*. Insist Press

Kusmiati, Artini. 2004. *Dimensi Estetika Pada Karya Arsitektur dan Desain*. Jakarta: Djambatan

Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual, Edisi Kedua*. Yogyakarta: ANDI.

Morissan. 2007. *Periklanan dan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Tangerang: Ramdina Prakarsa

Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Susanta, Gatut. 2008. *Akankah Indonesia Tenggelam akibat Pemanasan Global? Cimanggis-Depok: Penebar Plus*.

Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran, Edisi Kedua*. Yogyakarta: ANDI.